

# UPH NEWS

- |   |  |    |                        |
|---|--|----|------------------------|
| 2 | REFLEKSI REKTORAT<br>KEMAHASISWAAN<br>AGENDA | 9  | INFO UPH MEDAN         |
| 3 | OPINI<br>INFO AKDEMIK<br>POJOK MARKETING     | 10 | INSPIRASI<br>ALUMNI    |
| 4 | INFO TERKINI                                 | 11 | PROFICIAT<br>TESTIMONI |
| 6 | LIPUTAN KHUSUS:<br>UPH FESTIVAL 22           | 12 | INTERNATIONAL CORNER   |

## FOKUS

### “Grow Deeper” Dalam Pengetahuan Sejati, Iman dan Karakter



Dr. Ravi Zacharias dalam tayangan video yang diputar pada saat devotion di hari pertama UPH Festival 22

Kehadiran mahasiswa baru merupakan momen penting bagi keluarga besar UPH. Acara penyambutan mahasiswa baru dipersiapkan dengan sangat baik dalam rangkaian acara UPH Festival 22 dengan mengusung tema ‘Grow Deeper’ yang diambil dari Yesaya 61: 3c. Tema ini sangat berkaitan dengan visi UPH yang merupakan tiga pilar dasar pendidikan di UPH yaitu pengetahuan sejati, iman kepada Kristus dan karakter Ilahi. Mahasiswa baru diberikan pandangan teologi dari visi UPH oleh tiga pembicara yaitu Dr. Ravi Zacharias, seorang Christian Apologist yang banyak dipakai Tuhan melayani di berbagai negara baik di lingkungan pemerintahan dan universitas, Dr. Richard L. Pratt, Presiden dari Third Millennium Ministry dan Mitchell Moore, Chaplain UPH.

Dr. Ravi menyampaikan pentingnya mahasiswa mengerti tujuan mereka mencari ilmu pengetahuan sejati yaitu kebenaran. Dr. Ravi menjelaskan bahwa kebenaran ada hanya jika ada kekekalan yang menyatakan apa yang

sungguh-sungguh benar, yaitu Pribadi yang Maha Kuasa, Tuhan yang tak terbatas yang juga sempurna dalam penilaiannya. Kebenaran yang dari Tuhan akan memungkinkan manusia

menjawab empat pertanyaan dasar kehidupan, yaitu asal muasal, makna hidup, moralitas dan tujuan akhir hidup. Kesatuan semuanya ini, itulah wawasan dunia. “Saya berharap agar mahasiswa UPH dapat bertumbuh dalam usaha mendapatkan pengetahuan yang sejati dan berdoa kiranya Tuhan memberikan kebenaran-Nya untuk memahami wawasan dunia dan berjalan di dalam terang Tuhan,” kata Dr. Ravi menutup ceramahnya.

Dr. Richard L. Pratt, menyampaikan tema Bertumbuh lebih dalam, dalam iman kepada Kristus. “UPH adalah institusi yang berkualitas dan memiliki komitmen tidak hanya memberikan pengetahuan yang sejati, sesuai bidang keilmuan di tiap-tiap bidang, tetapi juga membimbing kepada pertumbuhan iman. Di masa sekarang ini, banyak institusi pendidikan di seluruh dunia akan mengatakan bahwa iman

atau agama tidak ada kaitannya dengan usaha untuk mendapatkan pengetahuan. Tetapi di UPH anda akan bertemu dengan perspektif yang benar-benar berbeda. Kami percaya bahwa iman, bukan iman yang asal iman, tetapi iman akan Yesus Kristus yang akan memberikan kekuatan tersendiri di dalam pembelajaran anda,” papar Dr. Richard.

Bagian ketiga dalam penjelasan visi UPH disampaikan oleh Mitchell Moore, yaitu mengenai bertumbuh lebih dalam, dalam karakter Ilahi. “Dalam kenyataannya, karakter menentukan siapa kita. Dan siapa kita dibentuk oleh keputusan-keputusan yang kita ambil. Bagaimana kita menerapkan apa yang kita pelajari akan menentukan karakter seperti apa yang kita miliki,” jelas Mitchell. Sambil memperkenalkan departemen yang dipimpinnya, Mitchell Moore menjelaskan bahwa di UPH setiap mahasiswa akan dibimbing untuk memiliki karakter Ilahi. “Karakter Ilahi berarti mendapatkan kembali apa yang telah Allah berikan kepada kita dalam kemanusiaan kita serta memiliki keserupaan dengan Kristus dalam seluruh kehidupan,” jelasnya. Ia memotivasi mahasiswa agar sungguh-sungguh berusaha untuk menambahkan kepada iman, karakter Ilahi, kasih akan saudara-saudara dan kasih akan semua orang.

Ketiga pilar dalam visi UPH yang disampaikan para pembicara diharapkan dapat tertanam kuat, berakar dan bertumbuh di dalam kehidupan setiap mahasiswa baru UPH dan seluruh civitas akademika UPH, sehingga dapat menghasil buah nyata dalam kehidupan masyarakat dan bangsa Indonesia.

- EDITORIAL -

Penyambutan mahasiswa baru merupakan momen penting bagi UPH. Layaknya menyambut anggota keluarga baru, civitas akademika UPH mengadakan UPH Festival 22 dengan tema 'Grow Deeper'. Tema ini sangat berkaitan dengan visi UPH yang merupakan tiga pilar pendidikan UPH yaitu *True Knowledge, Faith in Christ* dan *Godly Character*, yang disampaikan secara intens dalam *devotion* lewat pesan rohani yang disiarkan melalui tayangan video sehingga dapat diikuti seluruh mahasiswa baru dan *faculty member*. Tema ini juga menjadi tema *Family Day* keluarga besar UPH, dan merupakan ajakan sekaligus harapan bagi seluruh civitas akademika UPH agar berkomitmen untuk tumbuh lebih dalam lagi di dalam iman kepada Yesus Kristus dan menghasilkan buah bagi masyarakat sekitar untuk kemuliaan Tuhan. Mengutip seruan yang disampaikan Presiden UPH, Raymond Liu, "Kiranya tema 'Grow Deeper' tidak hanya slogan, tetapi mari kita hidupi dalam tindakan nyata kita." Selamat membaca!

**ADVISOR** : Jonathan L. Parapak  
**EDITOR IN CHIEF** : Lorensia Soegiarto  
**EDITOR** : Rosse Mince Hutapea  
**KONTRIBUTOR** : Natasha Naftali  
**DESIGNER** : Fanny Citra Sitinjak

**KRITIK DAN SARAN**

e-mail: rosse.hutapea@uph.edu

**AGENDA EVENT**



**12, 19 September & 3 Oktober**

UPH Roadshow to Bandung, Medan, Surabaya & Semarang

**3 Oktober**

Dean's Talk Fakultas Sains & Teknologi

**10 Oktober**

Dean's Talk Fakultas Ilmu Komputer

**17 Oktober**

Dean's Talk School of Design

**24 Oktober**

Workshop Ilmu Politik

**28 November**

International Radiosurgery Course & Symposium

**28 November**

Nasional OSCE periode November 2015

REFLEKSI REKTORAT



**Komitmen Untuk Berakar Dalam Firman Tuhan Budi Legowo**

Wakil Rektor bidang Marketing, Hubungan Eksternal dan Pengembangan Bisnis

Sekali lagi puji dan syukur kita panjatkan kepada Tuhan yang telah mempercayakan 4000 mahasiswa baru pada UPH di tahun ajaran 2015/2016. Menjadi sebuah kehormatan bagi kami untuk turut ambil bagian dalam pekerjaan kerajaan Allah melalui pendidikan tinggi Kristen di Indonesia. Kita telah mengakhiri UPH Festival 22, dengan meresponi panggilan Tuhan yang lebih tinggi, berkomitmen untuk tumbuh lebih dalam lagi di dalam iman terhadap Yesus Kristus, mau berakar di dalam Firman Tuhan – pengetahuan sejati, dan oleh pekerjaan Roh Kudus kita bisa menunjukkan karakter yang saleh, menjadi garam dan terang di dunia yang berdosa ini.

Kita juga harus mengingat bahwa panggilan dari Tuhan adalah panggilan untuk memberi yang terbaik, mempersembahkan semuanya pada Tuhan bukan pada manusia. Panggilan ini menantang kita untuk memberi yang terbaik, seperti Tuhan yang telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, Firman yang menjadi manusia, Kristus Yesus yang tidak berdosa,

telah mati untuk dosa kita, memenuhi keadilan Allah, sehingga kita menerima kasih karunia, yaitu hidup yang kekal. Haruskah kita berhenti memberi yang terbaik untuk pekerjaan kerajaan Allah? Tentu tidak.

Namun, perjuangan menanti kita, seperti yang dideskripsikan Paulus mengenai perjuangannya dalam surat kepada orang Kristen mula-mula di Roma, pusat dunia pada masa itu, tidak hanya dalam kekuasaan dan kekayaan, tapi juga dalam intelektual dan akademik, Paulus menjabarkan teologi injil dengan semangat yang berkobar-kobar dan ketegasan intelektual yang harus diikuti oleh pendidik Kristen dalam mendidik mahasiswa di bidang masing-masing. Seperti yang kita percaya bahwa semua kebenaran adalah kebenaran Allah, dan segala sesuatu telah diciptakan oleh Dia, melalui Dia, dan untuk Dia, adalah panggilan kita untuk mengintegrasikan kebenaran itu ke dalam bidang akademik dan dalam rekonsiliasi dengan Kristus, sehingga Dia menjadi yang utama dalam segala sesuatu.

KEMAHASISWAAN



**Orientasi Kampus untuk Mahasiswa Baru**



Salah satu pengenalan organisasi kampus oleh Sport Department UPH

Program kemahasiswaan di UPH merupakan bagian yang tidak terlepas dari pendidikan holistik yang diberikan UPH. Sejak awal masuk kuliah, mahasiswa diperkenalkan dengan program kemahasiswaan dalam program orientasi kampus. Di hari pertama UPH Festival mahasiswa baru diperkenalkan dengan para mentor yang akan membantu mereka selama masa orientasi bahkan membimbing kepada perkembangan tingkah laku yang positif, karakter, serta kepemimpinan selama menjalani studi.

Mahasiswa juga diperkenalkan dengan kehidupan kampus dan organisasi

kemahasiswaan seperti *Spiritual Formation for Student (SFS)*, *HOPE Counseling and Assessment Center*, *Sport Department*, dan *Student Support*. SFS merupakan organisasi yang melayani kerohanian mahasiswa serta memperkuat iman dalam Kristus. Beberapa program SFS seperti *Tender Loving Community (TLC)*, *Youth Camp* dan *Christian Leadership Camp (CLC)*. Sementara HOPE merupakan departemen yang menyediakan hati dan telinga untuk membantu masalah berkaitan dengan psikologis. *Sport Department* memberikan informasi program-program *sport* yang dapat diikuti mahasiswa. Presentasi terakhir dibawakan oleh *Student Support Department* yang mendukung acara-acara kemahasiswaan, seperti kegiatan Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ), BEM dan juga pelatihan serta seminar. Melalui *Campus Orientation*, UPH menyampaikan bahwa universitas ini sangat mendukung mahasiswa untuk hidup seimbang, dalam kehidupan akademis dan non-akademis, secara pribadi maupun kolektif, serta mengembangkan talenta secara maksimal.

OPINI

## Distinguished Guest Speaker UPH Festival 22 Basuki Tjahaja Purnama, Gubernur DKI Jakarta



Basuki Tjahaja Purnama, Gubernur DKI Jakarta menjadi DGS pada UPH Festival 22

“Negeri tercinta ini membutuhkan penerus-penerus bangsa yang radikal dalam kebenaran, bisa menegakkan hukum, taat konstitusi dan tidak memikirkan kepentingan diri sendiri. Seorang pemimpin harus memiliki dasar dan prinsip yang

kuat jika ingin menjadi pemimpin yang berguna bagi nusa dan bangsa. Tidak korupsi, tidak terima suap, dan tidak hanya berkeinginan untuk memperkaya diri sendiri. Mahasiswa harus sungguh-sungguh memegang prinsip yang benar dan masuk ke semua lini pemerintahan jika memang mau terjadi perubahan di negara ini. Banyak yang bisa mahasiswa lakukan untuk berpartisipasi menciptakan perubahan bagi bangsa dan negara, caranya bisa dimulai dari disiplin diri dan patuh aturan, seperti tidak buang sampah, tertib lalu lintas, tidak belanja di pedagang kaki lima yang menyebabkan kemacetan, dan menjalankan peran sebagai pelajar dengan sungguh-sungguh.”

INFO AKADEMIK

## UPH CITI Bermitra dengan NZCIEL dan IIPS Adakan Diskusi Sumber Daya Genetik dan Pengetahuan Tradisional



Prof. Susy Frankel pada saat presentasi di ruang kelas UPH Executive Education Center (EEC), Aryaduta Suites Semanggi

Sebagai negara berkembang, Indonesia memiliki kepentingan yang besar serta kebutuhan mendesak untuk melindungi dan mengolah Sumber Daya Genetik Pengetahuan Tradisional (SDGPT) secara berkesinambungan. Namun nyatanya, banyak aset berharga yang telah dieksploitasi secara komersial tanpa izin dan sepengetahuan pihak berwajib sehingga hukum internasional dan hukum nasional mengenai Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) menjadi bahan diskusi utama dalam membahas perlindungan SDGPT.

Mengacu pada isu tersebut, *Center for International Trade and Investments (CITI)* UPH bermitra dengan *New Zealand Center for International Economic Law (NZCIEL)* dan *Indonesian Intellectual Property Society (IIPS)* serta Program S3 Fakultas Hukum (FH) UPH melaksanakan diskusi kelompok terarah dengan topik ‘Dimensi Domestik dan Internasional pada Sumber Daya Genetika dan Pengetahuan Tradisional’ pada tanggal 16 Juni 2015 di *UPH Executive Education Center (EEC)*, Aryaduta Suites Semanggi. Diskusi yang dihadiri 35 orang

dari mahasiswa S2 dan S3, Kementerian Luar Negeri, ERIA, Kedutaan Besar Afrika Selatan dan lainnya, menghadirkan pembicara Prof. A. Zen Umar Purba, dosen hukum Universitas Indonesia yang juga merupakan mantan Direktur Jenderal HAKI Departemen Kehakiman dan HAM serta Prof. Susy Frankel, Profesor Hukum di Victoria University of Wellington dan Direktur NZCIEL, serta dipandu oleh Michelle Limenta, Deputy Director of CITI.

Acara dibuka oleh Prof. Bintang Saragih, Dekan FH UPH, dilanjutkan diskusi oleh narasumber Prof. Susy Frankel yang mempresentasikan hukum internasional HAKI sehubungan dengan Sumber Daya Genetika dan Pengetahuan Tradisional (SDGPT) khususnya yang diatur dalam perjanjian *World Intellectual Property Organization (WIPO)*. Ia menekankan pentingnya HAKI dalam SDGPT, khususnya HAKI pada keberatan atas permohonan pendaftaran dan pengungkapan asal dari SDGPT. Ia juga berbicara mengenai perjanjian TRIPS (Aspek-aspek Hak Kekayaan Intelektual yang Terkait dengan Perdagangan) dan undang-undangnya untuk mencegah biopiracy. Selanjutnya, Prof. A. Zen Umar Purba menyarankan bahwa komunitas internasional harus membiarkan masing-masing negara mengimplementasikan perjanjian TRIPS sesuai yang ditetapkan pada hukum domestik masing-masing negara. Negara juga sebaiknya didorong untuk menggunakan HAKI sehingga dapat menarik investasi asing yang dapat turut berpartisipasi aktif dalam menyempurnakan sistem internasional HAKI, termasuk mewadahi potensi ekonomi.

POJOK MARKETING

## Open House dan Seminar Guru



Siswa aktif memberikan pertanyaan pada Open House for High School Students

Dalam rangka memperkenalkan UPH dan program-programnya, serta sebagai komitmen UPH di dunia pendidikan, bertepatan dengan UPH Festival 22 Departemen Marketing UPH menyelenggarakan *Open House* untuk siswa SMA dan Teacher Seminar.

Sejumlah 3066 siswa dari 50 sekolah di Jabodetabek dan Bandung mengikuti program *Open House* UPH. Rangkaian acara dalam *Open House* ini adalah pengenalan program UPH, *sharing session* alumni UPH, hiburan oleh band UPH, dan *Campus Tour*.

Hadir pula 284 guru dari 65 sekolah mengikuti seminar guru yang dibawakan oleh pembicara dari UPH dan eksternal yang ahli di bidangnya, seperti Innocentius Bernarto, M.M., M.Si., dosen Business School UPH, membawakan topik “*Managing Your School Brand Equity*”, Ary M. Wibowo, *Founder of SIP Institute*, membawakan topik “*Memediasi Pilihan Anak dan Mimpi Orangtua*”, Tikno lensufiie, Ir., M.Pd., M.A., dosen Liberal Arts UPH dan penulis buku, membawakan seminar “*Creating Leaders Who Create Value Creation*” dan Yonathan Winardi S.Pd., M.Pd., dosen Ilmu Pendidikan UPH, membawakan topik “*Latest Research on School Leadership and Counselor*”. Baik siswa maupun guru menyambut baik dan mendapatkan manfaat dari program ini. Beberapa guru bahkan sudah mengikuti UPH Festival beberapa kali dan selalu mendapatkan informasi baru.

**Undergraduate Program  
Scholarship Submission Deadline  
(Term 2)  
30 October 2015**

INFO TERKINI



## UPH Family Day: Satukan Visi untuk Menyambut Tahun Baru Akademik



Grup foto keluarga 'rektorat' UPH pada UPH Family Day

Menyambut tahun baru akademik 2015/2016, keluarga besar UPH mengadakan acara UPH Family Day pada 7 Agustus 2015. Seluruh keluarga UPH berkumpul untuk disegarkan kembali pada visi dan misi UPH. Acara diawali dengan dengan pengumuman prestasi yang telah dicapai mahasiswa UPH dalam tahun akademik 2014/2015, yang disampaikan Raymond Liu Ph.D., Presiden UPH. Tema UPH Family Day tahun ini 'Grow Deeper', berisi pesan ajakan untuk berakar lebih dalam sehingga

dapat bertumbuh dan menghasilkan buah.

Raymond Liu, Presiden UPH, berpesan agar tema ini tidak menjadi slogan semata melainkan benar-benar dihidupi. Sementara Dr. (Hon.) Jonathan L. Parapak M. Eng. Sc., mengharapkan agar setiap mahasiswa yang mengenyam pendidikan di UPH dapat benar-benar memiliki *true knowledge*, mendapatkan kesempatan mendengar tentang Kristus dan beriman dalam Kristus serta punya karakter ilahi yang menjadi contoh di mana-mana. Pesan juga disampaikan oleh Dr. Niel Nielson,

President of Lippo Education Initiative, yang sangat memuji apa yang telah dikerjakan UPH untuk memberkati pendidikan di Indonesia. "Ini berkat visi dan misi yang diberikan kepada Johannes Oentoro dan James T. Riady, yang didemonstrasikan hingga YPPH menjangkau seluruh Indonesia, dengan total 30.000 siswa mulai dari pendidikan dasar hingga universitas," ujarnya. Pesan terakhir disampaikan Andy Lee Director of PT Lippo Karawaci. Dalam pesannya ia mendorong setiap staff dan dosen meresponi panggilannya dan tetap memegang teguh visi yang Tuhan berikan, sehingga dapat berdampak bagi banyak orang.

Usai *sharing session*, acara family day dilanjutkan dengan rangkaian acara makan siang, *photo booth* dan *performance* dari setiap departemen dan fakultas. Keceriaan disertai tekad untuk *Grow Deeper* mengakhiri UPH Family Day.

## UPH Peringati HUT RI Ke-70



UPH turut memeriahkan peringatan hari kemerdekaan RI ke-70 dengan parade bersama ribuan penghuni di lingkungan Lippo Village

Pada tanggal 17 Agustus 2015 sekitar 1500 civitas akademika Universitas Pelita Harapan (UPH) yang terdiri dari staff, dosen, serta mahasiswa mengikuti upacara pengibaran bendera peringatan hari kemerdekaan Republik Indonesia (RI) yang ke-70. Pengibaran bendera dilakukan tim paskibra *Teachers College (TC)* angkatan 2013/2014 yang terdiri dari 12 mahasiswa. Para Petugas upacara terdiri dari staff dan Rektor UPH, Dr. (Hon) Jonathan L. Parapak M.Eng.Sc., selaku pemimpin upacara.

Rektor membacakan kata sambutan tertulis dari Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia, Prof. H. Mohamad Nasir, Ph.D., Ak., dengan tema 'Ayo Kerja Membangun Kualitas Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Untuk Menghasilkan Inovasi Yang Unggul'. Dalam sambutan yang dibacakan, Menteri menyampaikan bahwa diusia ke-70 tahun, banyak yang telah dicapai bangsa Indonesia, namun masih banyak pula cita-cita yang belum tercapai. Banyak potensi Indonesia yang belum digarap

dengan maksimal. Karenanya kita semua diajak mendukung gerakan nasional "Ayo Kerja" khususnya pada tiga bidang utama yaitu kemaritiman, ketahanan pangan, dan kemandirian energi. Secara khusus dunia pendidikan diajak untuk meningkatkan mutu, menghasilkan inovasi yang dapat dihilirkan, dan meningkatkan daya saing bangsa melalui produk inovasi serta lulusan yang bermutu.

Masih dalam rangka memperingati HUT RI ke -70, UPH berpartisipasi dalam acara parade bersama ribuan peserta dari berbagai unit di lingkungan Lippo Village, Tangerang, pada 14 Agustus 2015. UPH menurunkan 180 partisipan terdiri atas mahasiswa, BEM, HMJ, staff, dan pimpinan. Barisan UPH mengenakan pakaian daerah dan seragam almamater. Sepanjang perjalanan, UPH termasuk salah satu unit yang paling semangat dan antusias dalam menyanyikan yel-yel, dan bahkan menarikan tarian daerah dan modern.

## INFO TERKINI



## Scholarship Day dan Parents Gathering



Dr. (Hon) James T. Riady sebagai pembicara utama dalam Scholarship Day 2015

**S**cholarship Day merupakan salah satu program di UPH Festival yang ditujukan untuk publik khususnya yang berminat mengetahui informasi tentang program beasiswa UPH. Pada Sabtu, 22 Agustus 2015, dihadiri sekitar 500 peserta terdiri dari orang tua, mahasiswa, dan siswa SMA. Sesi ini tidak hanya memberikan informasi peluang beasiswa UPH, tetapi juga untuk membuka wawasan para orang tua dan calon penerima beasiswa mengenai tujuan pendidikan UPH.

Dr. (Hon) James T. Riady, UPH Founder, pembicara dalam Scholarship

Day menyampaikan tentang bagaimana mengevaluasi pilihan pendidikan. Ia mengawali ceramahnya dengan menuturkan keprihatinan dan kekhawatirannya mengenai dunia jaman sekarang semakin liberal tidak terkontrol, orang-orang tidak peduli, kemiskinan dan kejahatan semakin serius. Ia berharap bahwa anak-anak yang dikirim orang tua untuk masuk ke UPH memiliki visi yang sama dengan UPH. "Untuk apa mengejar pengetahuan? Untuk mencari kebenaran. Jangan berhenti disitu, tapi terus cari sampai bertemu kebenaran sejati yaitu Yesus. Pengetahuan sejati membawa kita pada iman sejati. Iman

sejati berbuah pada hidup yang saleh," tutur James. Menurut James, universitas yang baik adalah universitas yang komprehensif, yang bisa mentransformasi dan memberi dampak pada masyarakat.

Di hari yang sama diselenggarakan Parents Gathering yang mengundang seluruh orang tua mahasiswa baru. Sekitar 2000 orang tua yang hadir menunjukkan keseriusan dan kepedulian terhadap anak-anaknya dan dukungan pada pendidikan di UPH. Dalam sesi ini James memaparkan tiga pilar penting dalam mencapai kesuksesan. Ketiga pilar tersebut adalah keluarga, tempat ibadah, dan sekolah. Ketiganya harus bersinergi demi tercapainya kesuksesan anak-anak. James mengharapkan agar pertemuan seperti ini tidak hanya untuk ramah tamah saja, tetapi membuahkan hasil dan perubahan. Sejalan dengan harapan tersebut para orang tua menyambut dengan positif, karena para orang tua peduli terhadap anak-anaknya dan mau mendukung pendidikan anak-anak mereka di UPH.

## UPH Gelar Pameran Karya Mahasiswa 'Triennale Arsitektur'



Pameran Triennale Arsitektur UPH di Gedung Tjipta Niaga, Kota Tua, Jakarta

**M**ahasiswa Arsitektur Universitas Pelita Harapan (UPH) menggelar pameran Triennale Arsitektur di Gedung Tjipta Niaga, Kota Tua, Jakarta. Pameran yang bertemakan "Waktu adalah Ruang" ini diadakan mulai 25 Juli sampai 8 Agustus 2015. Acara ini merupakan tradisi pameran tiga tahunan dan terdapat pula rangkaian diskusi arsitektur yang menarik. Kali ini Arsitektur UPH sukses bekerja sama

dengan ANABATA, event promoter dan planner yang mengkhususkan diri di bidang arsitektur dan industri konstruksi. Acara ini menghadirkan praktisi arsitektur Indonesia dan mancanegara ternama seperti Yori Antar dan Andra Matin, Arsitek nusantara terkemuka, Hermawan Dasmanto, Pendiri ARA Studio Surabaya, Junya Ishigami, Arsitek Jepang, dan masih banyak lagi, untuk memberikan seminar dan open talk

dengan tema yang menarik.

Acara ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa, praktisi arsitektur dan publik. Antusiasme dari pengunjung yang hadir di pameran Triennale terbukti dengan total jumlah pengunjung yang berkisar 4000 orang selama dua minggu acara diadakan. Menurut Denna Fascia, panitia publikasi, acara ini telah berjalan dengan sangat baik dan menuai respon positif dari berbagai pihak. Bahkan ada arsitek yang mengatakan bahwa acara ini merupakan yang terbaik dari segi persiapan dan kurasi karyanya. "Kita bukan hanya mempresentasikan karya, tapi ada kurasinya juga, sehingga semua karya itu bisa dirajut menjadi satu cerita," paparnya. Dari segi teknologi, dibandingkan dengan universitas lain, teknologi UPH termasuk yang sangat maju didukung perangkat modern yaitu alat-alat yang digunakan yaitu laser cut, 3D print, dan software atau desain komputer yang lain.

## LIPUTAN KHUSUS UPH FESTIVAL 22



Pelantikan mahasiswa baru 'Convocation' oleh Presiden UPH, Raymond Liu, Ph.D., pada hari pertama UPH Festival 22



Mahasiswa baru mengikuti Devotion, mengawali UPH Festival 22



Perkenalan Student Support oleh Students Life Department pada sesi Campus Life Orientation



Dr. (Hon) James T. Riady menyambut dan memberikan motivasi kepada 4000 mahasiswa baru pada hari pertama Convocation UPH Festival 22



Academic Showcase Fakultas Liberal Arts, penjelasan tentang Academic Skill



Academic Showcase STPPH, membuat cupcakes membentuk logo UPH Festival 22



Academic Showcase Jurusan Elektro, pertunjukan hasil karya mahasiswa



Open House untuk ribuan siswa SMA menghadirkan Echa Soemantri untuk tampil sekaligus membagikan pengalamannya selama berkuliah di UPH



Teacher Seminar dibawakan oleh Tiko lensufiie, Ir., M.Pd., M.A., dosen Liberal Arts UPH dan penulis buku



Sesi Inspiring Insight pada UPH Festival 22 menghadirkan tokoh inspiratif muda seperti, (ki-ka) John Riady – Indonesian Lawyer, Professor, and Businessman, dr. Vito Anggarino Damay, Sp.JP, M.Kes, FIHA – MD, Cardiologist, Kinsky Bunyamin, S. Sos – Director of Marketing and Sales of Axioo Photography dan Catherine Susantio, S.H, M.M, M.Kn – Housewife and Mom



Pemberian plakat oleh Dr. (Hon) James T. Riady kepada Basuki Tjahaja setelah menjadi Distinguished Guest Speaker pada UPH Festival 22



Gala Concert "Bersama Membangun Bangsa" kolaborasi antara UPH dan Bhayangkara Wind Orchestra, orkestra POLRI, dihadiri oleh KAPOLRI



Founders 5K Run, diikuti oleh 4000 mahasiswa baru dan seluruh staff dan dosen UPH, dipimpin langsung oleh Founder UPH, Dr. (Hon) James T. Riady



Walaupun ia harus berlari dengan kursi rodanya, Elwen tetap menyelesaikan garis finis pada Founders 5K Run



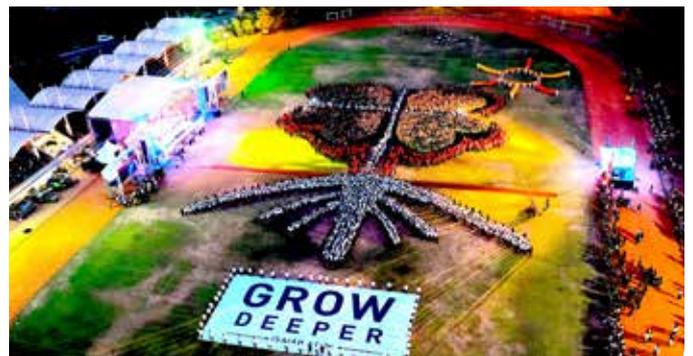
Puncak acara UPH Festival 22 ditutup oleh penampilan orkestra Conservatory of Music UPH



National Basketball Exhibition, Eagles VS UEU



Dr. (Hon) James T. Riady menjadi pembicara pada sesi Parents Gathering, yang dihadiri oleh 2000 orang tua mahasiswa baru



Human Configuration oleh 4000 mahasiswa baru pada puncak acara UPH Festival 22

## INFO UPH SURABAYA



### UPH Surabaya Festival



Mitchell Moore, Chaplain UPH, menyampaikan tema "Roots of Life"



Mahasiswa baru UPH Surabaya Festival mengikuti sharing session dari alumni



Closing ceremony dimeriahkan oleh band Abdul & The Coffee Theory

Bersamaan dengan berlangsungnya UPH Festival di Kampus utama Karawaci, di UPH Surabaya juga berlangsung UPH Surabaya Festival untuk menyambut mahasiswa baru tahun akademik 2015/16. Acara berlangsung empat hari, tanggal 20-23 Agustus 2015. UPH Surabaya Festival secara resmi dibuka, oleh Rektor UPH Surabaya, Prof. Adrianus Mooy, M.Sc. Ph.D. Turut hadir pada acara pembukaan, Dr. (Hon) Jonathan L. Parapak, M.Eng.Sc., menyampaikan visi dan misi UPH, Dr Niel Nielson, *President of Lippo Education Initiative* menjelaskan tema "Grow Deeper", dan Albert Mitchell Moore, *Chaplain UPH*, menyampaikan tema "Roots of Life". Pada

hari kedua, tanggal 21 Agustus 2015, para alumni diundang untuk berbagi pengalaman saat kuliah dan motivasi kepada mahasiswa baru. Para alumni yang hadir antara lain Nico Akira, Bastian Zeller, dan Evelyn Hansen. Mereka membagikan pentingnya *attitude* dan *leadership* untuk menjadi sukses.

Hari ketiga, 22 Agustus 2015, mahasiswa baru UPH Surabaya mengikuti siaran tunda kuliah umum bersama *Distinguished Guest Speaker*, Basuki Tjahaya Purnama, Gubernur DKI Jakarta, yang disiarkan dari UPH Karawaci. Selama dua hari mahasiswa diperkenalkan dengan fakultas dan program studi masing-masing. Acara ini juga dihadiri siswa SMA di

Surabaya, dan diramaikan dengan berbagai lomba untuk siswa SMA seperti lomba band dan fotografi. Puncak acara dan penutupan UPH Surabaya Festival berlangsung tanggal 23 Agustus 2015, di Surabaya Town Square (SUTOS) dengan festival musik yang dimeriahkan artis Abdul & *the coffee theory* yang merupakan generasi muda yang sukses dalam bidangnya untuk dapat memberikan motivasi bagi generasi muda lain untuk maju. Tampil juga *band-band* ternama Surabaya termasuk penampilan dari mahasiswa UPH Surabaya. Acara juga diramaikan dengan *Startup Market* yaitu bazaar yang diikuti oleh 74 tenan yang meliputi *food, art, dan fashion*.

### Mahasiswa Program Students Exchange Mengikuti UPH Surabaya Festival



Foto bersama mahasiswa 'Students Exchange' beserta para dosen

UPH Surabaya Festival untuk menyambut mahasiswa baru juga diikuti oleh mahasiswa internasional. Beberapa diantaranya terdapat mahasiswa

dari Kyungsung University, Busan, Korea, yang merupakan mahasiswa program *student exchange*. Selama UPH Festival, mereka disambut hangat oleh para dosen

dan organisasi kemahasiswaan, dalam suasana kekeluargaan. Mereka mengikuti seluruh rangkaian program Festival dengan antusias.

Kyungsung University sudah ketiga kalinya mengirimkan mahasiswa untuk mengikuti program *student exchange* di UPH Surabaya. Mereka terdiri dari Anna (Jeon Da Eun), Jenny (Kim Jeni), Lucy (Son Yeonju), and Noah (Baek Inwoo). Bagi kedua institusi program ini sangat bermanfaat. Begitu juga bagi mahasiswa, mendapatkan manfaat secara akademik melalui matakuliah yang diambil dan non akademik, seperti membangun *networks*, pertemanan serta pengenalan budaya Indonesia dan menambah wawasan global.

## INFO UPH MEDAN

## UPH Medan Festival & Parents Gathering 2015



UPH Choir sebagai pengisi acara turut memeriahkan UPH Medan Festival

Speakers yakni Rudy Ramawy, Vice Chairman of MatahariMall.com & Former Country Director of Google Indonesia dan William Tanuwijaya, Co-Founder & CEO of Tokopedia. Diskusi tersebut dipandu oleh John Riady, Director of The Lippo Group. Para mahasiswa dengan antusias mengikuti kegiatan tersebut.

Pada malam harinya, dilangsungkan acara *Parents Gathering* yang dihadiri oleh sekitar 600 orang tua mahasiswa dan para tamu undangan. Di dalam kesempatan yang sama, UPH Medan memberikan penghargaan kepada seluruh mahasiswa baru tahun akademik 2015/2016 yang berhasil meraih beasiswa.

Di hari kedua festival, UPH Medan juga mengadakan acara *Team Building & Games Activities* bagi mahasiswa baru di Pantai Bali Lestari. Adapun permainan dan kegiatan tersebut ditujukan untuk menguji dan melatih kerjasama, logika, kesabaran, kreatifitas dan tanggung jawab para mahasiswa sehingga dapat membangun karakter mahasiswa UPH Medan yang lebih baik nantinya.

Mengawali tahun akademik 2015/2016, UPH Medan kembali menggelar UPH Medan Festival yang ke-2. Rangkaian acara diawali dengan kegiatan *Campus Introduction* pada tanggal 21 Agustus 2015, dimana kegiatan ini bertujuan agar seluruh mahasiswa baru dapat mengenal lingkungan kampus dan memahami tertib akademik yang berlaku di UPH Medan.

Penyambutan resmi mahasiswa baru tahun akademik 2015/2016 dilangsungkan selama 2 hari yakni dari tanggal 25-26 Agustus 2015. Kegiatan diawali dengan *Morning Devotional*

yang dipimpin oleh Rev. Sonny Cornelius. Selanjutnya, Raymond Liu, Ph.D., Rektor UPH Medan, membuka acara dengan memberikan *Welcoming Speech* yang dilanjutkan dengan sesi bersama Dr. (Hon) James T. Riady untuk memahami lebih dalam mengenai visi dan misi UPH. Disamping itu, tahun ini, mahasiswa UPH Medan cukup beruntung karena berkesempatan untuk mendengarkan *Keynote Address* yang disampaikan langsung oleh Dr. (Hon) Mochtar Riady.

Setelah *mentoring session* dan makan siang, acara dilanjutkan dengan *panel discussion* oleh *Distinguished Guest*



Scholarship Award Ceremony



Morning Devotional oleh Rev. Sonny pada hari kedua UPH Medan Festival 2



Rudy Ramawy, Vice Chairman of MatahariMall.com & Former Country Director of Google Indonesia; William Tanuwijaya, Co-Founder & CEO of Tokopedia, menjadi Distinguished Guest Speakers pada UPH Festival, acara dipandu oleh John Riady, Director of The Lippo Group



Dr. (Hon) James T. Riady membawakan sesi tentang Visi dan Misi UPH

## INSPIRASI

### Christina Sugiono, Matematika 2013 "Seimbangkan Pelajaran dan Renang"



Christina Sugiono, atlet renang berprestasi UPH *Eagles* berkesempatan mengikuti program pertukaran pelajar ke Biola University, Southern California, USA, pada 16 Agustus 2015, berikut kesannya pada UPH: "UPH sangat memfasilitasi mahasiswa atlet seperti saya. Di UPH saya banyak belajar dan dibentuk melalui program *sports* serta komunitas Kristen yang baik. JAQ dan UPH mengembangkan program *student athlete* mengajarkan mengenai kerja keras, manajemen waktu dan kerjasama. Saya ingin membuktikan bahwa menjadi *student athlete* merupakan hal yang memungkinkan."

### Elwen Suryadi, Manajemen 2015 "Ingin dipakai Tuhan menjadi motivasi bagi orang lain"



Keterbatasan tidak menghalangi seseorang untuk menjadi sebuah *icon*. Elwen Suryadi, UPH Manajemen 2015 tiba paling terakhir di garis finish acara 5K Run UPH Festival 22, tetapi di mata keluarga UPH, Elwen adalah seorang pemenang. Berikut rahasia dibalik semangat yang dimiliki Elwen: "Orang tua, hamba Tuhan dan Firman Tuhan menjadi sumber kekuatan saya, untuk terus berjuang dan bisa memberikan motivasi bagi orang lain. Saya belajar dan mencoba menghidupi tema 'Grow Deeper', karena itu saya sangat semangat mengikut semua acara UPH Festival. Termasuk *Founders 5K Run*. Saya senang diterima oleh teman-teman di UPH. Saya juga mau aktif dalam kegiatan kemahasiswaan, salah satunya UKM Teater."

## ALUMNI

### Alumni Homecoming Gelar Talkshow Business Network "Proven Ways to Generate Revenue"



Grup foto Alumni Business Network "Proven Ways to Generate Revenue"

Setelah sukses mengadakan *Alumni Business Network (ABN)* dengan tema "Business Startup", kali ini dalam rangka UPH Festival 22, pada tanggal 22 Agustus 2015 di MYC Multipurpose UPH, UPH Alumni Center kembali mengadakan seri kedua dengan tema "Proven Ways to Generate Revenue". Acara ini menghadirkan pembicara para alumni UPH yang telah sukses dalam industri bisnis, yaitu Stefanus Ade Hadiwidjaja (*Director at Creador, Alumni UPH Industrial Engineering 1997*) dan Dimas Surya Yaputra (*Co-Founder and Commercial Director tiket.com, Alumni UPH Management 2007*). Acara ini juga mengundang Budi Legowo (*Vice President for Marketing, External Relations and Business Development UPH*) mewakili profesional.

Acara yang dikemas dalam bentuk *talkshow* ini, dimoderatori oleh Jose Marwan (*Director of Heartline Radio*) dan disiarkan langsung dalam bentuk *live streaming* oleh Heartline Radio 100.6 FM. ABN ini merupakan seri kedua lanjutan dari *Business Startup* yang membahas tentang *product* dan *people* dalam memulai bisnis. Selanjutnya, dalam *Proven Ways to Generate Revenue* ini dibahas beberapa hal mengenai *generating revenue* seperti *funding* dan *finance* serta hal-hal yang menyangkut di dalamnya yaitu *funding resources*, *marketing promotion*, *market* dan *positioning*. Stefanus membagikan bahwa saat ini sumber dana bagi pengusaha bahkan *startup* sudah sangat banyak, hanya saja masih banyak pengusaha dan calon pengusaha yang menutup

diri dan masih memegang prinsip kuno. "Dunia saat ini sudah semakin menjadi *interconnected world*, pengusaha harus mengubah *mindset*. Sudah bukan zamannya lagi menutup diri dan berpikir "I don't want to share my business with anybody else", bisnis itu bukan *one man show world*. Kalau butuh *resources* ya *you need to share and be a strong networker*" tambah Stefanus dalam topik mencari *resources* untuk *funding* bisnis.

Sebanyak 50 alumni UPH hadir untuk menikmati langsung sajian inspiratif dari pengusaha muda lulusan UPH yang telah sukses berkarya di kancah nasional bahkan internasional. Acara ini ditujukan bagi para alumni untuk menciptakan *networking* dan mempererat hubungan antar alumni dan UPH. ABN akan dilanjutkan dengan seri ketiga dan keempat, diharapkan akan lebih banyak lagi alumni UPH yang berpartisipasi.

Setelah dua jam membahas masalah bisnis, acara ini dilanjutkan dengan sesi tanya jawab, *doorprize*, foto bersama dan makan bersama. Selain itu, terdapat juga *booth* bagi alumni di area bazaar yang menyediakan *goodie bag*, *booth* untuk foto serta *paper airplane* dari timezone bagi para alumni yang membawa anak. Beberapa alumni juga mengikuti acara UPH Festival 22 sejak dini hari dengan program *Founders 5K Run* dan *Distinguished Guest Speaker* "Basuki Tjahaja Purnama, Gubernur DKI Jakarta", hingga malam hari pada *Closing Ceremony* UPH Festival 22.

Kirimkan kisah sukses alumni UPH ke e-mail: [alumni.relations@uph.edu](mailto:alumni.relations@uph.edu)

PROFICIAT

## Mootcourt Fakultas Hukum UPH Raih Juara 1 di Foreign Direct Investment International 2015



Tim Mootcourt FH UPH saat menerima award Best Oral Team

Sekali lagi Team MootcourtUPH menoreh prestasi di kancah internasional dengan meraih Juara 1 dalam *Foreign Direct Investment International Arbitration Moot Competition*, di Korea University, Seoul, tanggal 19-21 Agustus 2015. UPH meraih 6 penghargaan diantaranya: Tiga Penghargaan untuk tim, yaitu *Best Oral Team (Champion of the 2015 Asia-Pacific Rounds of the Foreign*

*Direct Investment International Arbitration Moot Competition)*, *2nd Highest Ranked Team of General Rounds* dan *Best Respondent Brief*. Untuk penghargaan individual, *Best Advocate of the Final Round* (Nadya Mulya, FH UPH 2013), *6th Best Advocate of the General Rounds* (Nadya Mulya, FH UPH 2013) dan *15th Best Advocate of the General Rounds* (Josua Gantan, FH UPH 2014).

## Promosi Doktor di Jajaran Akademik UPH



Promosi Doktor Ilmu Komputer Benny Harjono



Promosi Doktor Ilmu Hukum Susi Susantjo



Promosi Doktor Ilmu Komunikasi Desideria L. D. S. Leksmono

UPH menyambut gembira para dosen yang telah menyelesaikan studi doctoral dan hasil penelitian yang dapat disumbangkan bagi kemajuan ilmu pengetahuan. Dr. Benny Harjono, dosen Fakultas Ilmu Komputer. Meraih Doktor Ilmu Komputer, dengan penelitian berjudul *Modifikasi Model Kendaraan Lalu Lintas Makroskopi untuk Zona Deteksi Maya di Telepon Cerdas*, Universitas Indonesia (UI), pada 25 Juni 2015. Dr. Susi Susantjo, dosen Fakultas Hukum (FH) UPH. Meraih Doktor Hukum dengan disertasi berjudul “Aspek Hukum, Kebijakan Dan Strategi Penyelenggaraan Sistem Pendidikan Tinggi Di Indonesia Dalam Menghadapi *Asean Economic Community (AEC) 2015*”, Universitas Pelita Harapan, 28 Juli 2015. Dr. Desideria L. D. Suwu Leksmono, dosen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) UPH. Meraih Doktor Ilmu Komunikasi, dengan disertasi berjudul “Media dan Imperialisme Budaya (Studi pada Subkultur Penggemar K-Pop di Indonesia)”, Universitas Indonesia (UI), pada tanggal 28 Juli 2015.

## Selamat kepada para dosen FaST UPH masuk dalam “Top 750 World Scientists based on Google Scholar Citations”



Dr. Eric Jobiliang  
(Industrial Engineering)



Dr. Ir. Henri Uranus MT  
(Electrical Engineering)



Ir. MT. Wiryanto Dewobroto  
(Civil Engineering)

## TESTIMONI

UPH Festival 22 merupakan momen penyambutan mahasiswa baru dan open house bagi publik. Berbagai program yang diadakan sangat berkesan bagi setiap peserta. Berikut testimoni dari mahasiswa baru dan publik.

**Diana - Wakil Kepala Sekolah dan Guru Bahasa Indonesia SMA Kristoforus 2 Jakarta**



Saya senang dapat mengikuti seminar dan berkesempatan mengunjungi *academic showcase* di UPH Festival ini. Materi seminar sangat bermanfaat dan saya tertarik sekali dengan Sekolah Tinggi Pariwisata Pelita Harapan (STPPH). Karya mereka luar biasa. Kami jadi lebih mengenal jurusan ini yang kami kurang *aware* selama ini. Padahal banyak siswa kami yang berminat di jurusan pariwisata. Saya juga senang bisa bertemu beberapa alumni kami di UPH.”

**Cindy Gulla - FISIP 2015**



Aku bersyukur bisa ikut UPH Festival 2015. Di UPH Festival saya dapat teman baru, motivasi, pelajaran kehidupan dan berkat firman Tuhan. Empat hari amat menyenangkan. Terima kasih untuk mentor yang baik sekali dan sabar sudah menemani selama UPH Fest 22. Terakhir, terima kasih juga untuk panitia UPH Festival untuk menyambut kami mahasiswa baru. Terima kasih sudah menghadirkan sosok inspirasional, Bapak Ahok dan juga telah mengadakan acara lain yang tidak kalah serunya, seperti seminar, 5K Run dan *Human Configuration* yang keren banget!”

INTERNATIONAL CORNER

## ICS and ITC Plans For Partnership Program



(left-right) Stephanie Riady, Johana Suprpto, Shirley Yauwhan, ITC student and Simon Mulia, listened to the presentation of ITC & ICS Program

The ICS - ITC partnership encompasses broad activities; including the recent ITC student orientation on August 2015, cultural trips, and other events that engage students from ITC and other majors in UPH.

Another upcoming programs in this partnerships which have received full support from ITC's Director of Advancement, Mrs. Stephanie Riady, include events like sports, welcome- farewell gatherings, and other cultural related activities; like the Culture-Fest, Jakarta city tour, local tourism, and traditional music and dance lesson. In light of the partnership, ICS is going to open opportunities for ITC students to join their organization.

International Teachers College (ITC) pioneered in 2014, is the most recent program introduced by UPH where 80% of the faculty members are foreign students and lecturers. Whereas ICS is the International Community for Students at

UPH that exposes both local and international students to global atmosphere. Both parties have set the primary mission to "provide students a platform where connection happens".

## Students of Biola University on UPH Internship Program



12 Students of Biola University participated in the internship program at MRIN & Siloam Hospital

On June 15, 2015, Pelita Harapan University (UPH) welcomed a visit of several international guests including Biola University. The purpose of visit was to strengthen the relationship between partners and as realization of the yearly partnership agreement between UPH and Biola. This has been the second year of the partnership agreement.

There were approximately 12 clinical and research students from Biola University that participated in the internship program at Mochtar Riady Institute of Nanotechnology

(MRIN) and Siloam Hospital for two weeks from June 10-30, 2015. Escorted by five professors from Biola University, eight students participated on clinical program at Siloam Hospital facilitated by Faculty of Medicine. Meanwhile, the rest four students were participating on research program at MRIN under the supervision of dr. Ivet Suriapranata.

UPH International Office also supported this program by adding several cultural exposure events, where the students may know more about Indonesian culture through traditional dances, music, foods, and the Bahasa itself.

## Nathan and Julianne Olson Join Conservatory of Music



Nathan & Julianne Olson

Conservatory of Music (CoM UPH) welcomed two lecturers from United States to teach Vocal. They are the professional vocalists, Nathan Olson and Julianne Olson. Nathan will be the coordinator of Classical Performance who teaches Voice and Trumpet. While Julianne will be the coordinator of Contemporary Performance and Classical Performance teaching Voice and Performance Practice Evaluation. According to Nathan and Julianne, students of CoM UPH have big potentials. "The students here have great

amount of potentials, big hearts, and enthusiasm for singing and music. It takes a strong basic foundation of vocal technique and discipline to develop the skills," Nathan said. According to Julianne, raw talent, emotion, idea, and passion are the things that cannot be taught. "It is basically theirs. They have it from the start," Julianne said.

Julianne hoped to contribute in building heart, character, integrity, hard work, professionalism, and art. They focus on developing the raw talents into healthier and finished talent.